

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Interaksi edukatif guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru tergolong sangat baik, dengan persentase sebesar 81,29%.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 79,71%.
3. Ada pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Hasil tersebut dapat dilihat dari r_{hitung} yang diperoleh sebagai berikut :

- a. $r_{hitung} = 0,697$ bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $(0,697 > 0,186)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. $r_{hitung} = 0,697$ bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% maka $(0,697 > 0,243)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kontribusi interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru

adalah sebesar 48,58%, sedangkan sisanya 51,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dalam pembelajaran hendaknya guru mampu menciptakan interaksi edukatif dengan baik.
2. Siswa seharusnya menyadari bahwa motivasi memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena seseorang yang bisa berhasil dalam belajar adalah seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar.
3. Siswa harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran supaya apa yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan harapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.